

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN EARNING PER SHARE (EPS)
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN
(PERSERO) TBK PERIODE 2014 – 2023**

Yeni Minanti Putri¹, Destian Andhani²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: yeniminantiputri133@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: Dosen02464@unpam.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of Debt to Equity Ratio (DER) and Earning Per Share (EPS) on stock prices at PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk in Jakarta. This study employs a quantitative method. The sampling technique used is saturated sampling, utilizing the company's financial reports over a 10-year period from 2014 to 2023. Data analysis includes classical assumption tests, regression analysis, correlation coefficient, coefficient of determination, and hypothesis testing. Partial test results show that DER has no significant effect on stock prices, with a significance value of $0.176 > 0.05$. In contrast, EPS has a significant effect on stock prices, with a significance value of $0.009 < 0.05$ and a t-value of $3.598 > t\text{-table}$ of 1.89548 . Meanwhile, the simultaneous test (F-test) indicates that DER and EPS together have a significant effect on stock prices, with a significance value of 0.025 and an F-value of 6.545 , which exceeds the F-table value of 4.74 . Thus, it can be concluded that only EPS has a significant partial effect on stock prices, while DER does not. This research is expected to serve as a reference for investors and company management in making strategic investment decisions.

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Earning Per Share and Stock Price.*

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk di Jakarta. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh berupa laporan keuangan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Selama 10 tahun periode tahun 2014-2023. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi sebesar $0,176 > 0,05$. Sebaliknya, EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $3,598 > t_{tabel} 1,89548$. Namun, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa DER dan EPS secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi $0,025$ dan F_{hitung} sebesar $6,545$ yang melebihi $F_{tabel} 4,74$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hanya EPS yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial, sementara DER tidak. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor maupun pihak perusahaan dalam mengambil keputusan strategis terkait investasi saham.

Kata kunci: *Debt to Equity Ratio, Earning Per Share dan Harga Saham*

1. PENDAHULUAN

Industri jasa konstruksi bangunan dan investasi memainkan peran yang sangat penting dalam mencapai berbagai tujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional. Bertambahnya jumlah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia memperlihatkan penguatan dinamika persaingan di negara berkembang. Keikutsertaan entitas yang beroperasi dalam sektor jasa konstruksi dan investasi memberikan andil positif terhadap akselerasi pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam upaya membangun perekonomian yang kokoh dan berdaya saing, diperlukan keberadaan perusahaan multinasional yang bergerak dalam sektor jasa konstruksi serta kegiatan investasi. Perusahaan yang menjadi fokus pada penelitian ini ialah PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki spesialisasi dalam penggerjaan proyek konstruksi, meliputi pembangunan gedung, jalan, jembatan, serta infrastruktur lainnya. Seiring dengan perkembangan waktu, perusahaan ini juga memperluas aktivitas bisnisnya ke sektor investasi, termasuk dalam pengembangan properti dan real estat. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk memainkan peran strategis dalam mendukung pembangunan infrastruktur dan perekonomian nasional.

Seluruh komponen yang terlibat dalam proses pembangunan, mulai dari tenaga kerja, pelaksana proyek hingga pemasok, secara kolektif berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan para pelaku industri. Jasa konstruksi memegang peranan penting dalam mendorong pembangunan nasional di Indonesia melalui penyediaan sarana dan prasarana fisik yang menjadi pijakan utama bagi pertumbuhan berbagai sektor dalam pembangunan nasional. Untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh, perlu pula mempertimbangkan posisi PT PPP dibandingkan dengan kompetitor sejenis, seperti PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA), PT Adhi Karya (Persero) Tbk

(ADHI), dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT). Keempat entitas tersebut memiliki karakteristik usaha yang serupa sebagai Badan Usaha Milik Negara di sektor konstruksi, namun masing-masing memperlihatkan perbedaan dalam kinerja keuangan maupun fluktuasi harga saham. Dengan demikian, analisis mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham PT PPP diharapkan bisa memberi wawasan yang lebih komprehensif bagi investor, analis keuangan, dan pihak manajemen dalam merumuskan keputusan strategis yang tepat.

Sebagai bentuk penjabaran yang lebih mendalam, penulis memperlihatkan data terkait variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning per Share* (EPS) yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, sebagaimana disajikan berikut.

Tabel 1.

Data Variabel *Debt to Equity Ratio*

TAHUN	TOTAL HUTANG(Rp)	EKUITAS (Rp)
2014	12.221.595,-	2.390.270,-
2015	14.009.740,-	5.119.072,-
2016	20.436.609,-	10.796.158,-
2017	27.539.670,-	14.243.110,-
2018	36.465.539,-	16.315.612,-
2019	41.839.415,-	17.326.133,-
2020	39.465.461,-	14.006.990,-
2021	41.243.694,-	14.330.150,-
2022	42.791.331,-	14.821.052,-
2023	41.381.651,-	15.143.391,-

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2014-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Sumber: PT Pembangunan Perumahan Tbk.
Periode 2014-2023

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwasanya total utang dalam komponen *Debt to Equity Ratio* (DER) memperlihatkan fluktuasi yang merefleksikan kondisi yang tidak stabil. Pada periode 2014 hingga 2019, total utang mengalami tren kenaikan, sementara pada rentang tahun 2020 hingga 2023 terjadi penurunan. Di sisi lain, ekuitas mengalami pertumbuhan sepanjang tahun 2014 hingga 2019, kemudian mengalami penurunan selama periode 2020 hingga 2022, dan kembali meningkat pada tahun 2023. *Debt to Equity Ratio* (DER) sendiri ialah indikator yang merefleksikan sejauh mana perusahaan memanfaatkan dana pinjaman dibandingkan dengan modal yang berasal dari pemilik perusahaan dalam mendanai aset serta kegiatan operasionalnya. Peningkatan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) merefleksikan kecenderungan perusahaan untuk lebih mengandalkan pembiayaan melalui utang dalam struktur modalnya, yang pada akhirnya menghasilkan rasio keuangan yang relatif tinggi. Sebaliknya, penurunan nilai DER memperlihatkan bahwasanya perusahaan lebih mengutamakan penggunaan modal sendiri, sehingga tingkat risiko finansial yang ditanggung cenderung lebih rendah.

Tabel 1 Data Variabel *Earning Per Share*

Earning Per Share (EPS) PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2014-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

TAHUN	LABA BERSIH (Rp)	JUMLAH SAHAM BEREDAR (Rp)
2014	532.065.270. 922,-	4.842.436.500,-
2015	845.563.301. 618,-	4.842.436.500,-
2016	1.151.431.85 0.873,-	4.842.436.500,-
2017	1.723.852.89 4.286,-	6.199.897.354,-

2018	1.958.993.05 9.360,-	6.199.897.354,-
2019	1.208.270.55 5.330,-	6.199.897.354,-
2020	266.269.870. 851,-	6.199.897.354,-
2021	361.421.984. 159,-	6.199.897.354,-
2022	365.741.731. 064,-	6.199.897.354,-
2023	127.089.519. 355,-	6.199.897.354,-

Sumber: PT Pembangunan Perumahan Tbk. Periode 2014-2023

Berdasarkan tabel 1.2 terlihat, dapat diamati bahwa laba bersih yang tergambar pada *Earning Per Share* (EPS) memperlihatkan kondisi yang berfluktuasi. Pada periode 2014 hingga 2019, laba bersih mengalami tren peningkatan, namun mulai tahun 2020 hingga 2023 terjadi penurunan. Sementara itu, jumlah saham yang beredar dalam rentang tahun 2017 hingga 2023 tetap berada pada angka Rp6.199.897.354. Tingginya nilai EPS mencerminkan kinerja perusahaan yang lebih baik, karena semakin besar keuntungan yang dapat dibagikan kepada investor, serta meningkatkan daya tarik saham di pasar akibat meningkatnya minat investor untuk menanamkan modal. Harga saham di pasar pada dasarnya merepresentasikan kinerja suatu perusahaan. Ketika permintaan investor terhadap saham meningkat, harga saham pun cenderung naik. Namun demikian, harga saham bersifat sangat fluktuatif dan rentan terhadap perubahan, sedangkan investor umumnya mengharapkan harga saham yang stabil dan senantiasa berada dalam tren peningkatan.

Tabel 2 Data Variabel Harga Saham

Harga Saham PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2014-2023 (Dalam satuan rupiah penuh)

TAHUN	HARGA SAHAM(Rp)
2014	3.575,-

2015	3.875,-
2016	3.810,-
2017	2.640,-
2018	1.805,-
2019	1.585,-
2020	1.865,-
2021	990,-
2022	715,-
2023	428,-

Sumber : www.ptpp.co.id

Berdasarkan tabel 1.3 terlihat, diketahui bahwasanya harga saham PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk pada tahun 2014 tercatat sebesar 3.575. Selanjutnya, pada tahun 2015 terjadi peningkatan nilai saham menjadi 3.875, namun pada tahun berikutnya, yakni 2016, harga saham mengalami penurunan hingga mencapai angka 3.810. Selanjutnya, 2017 mengalami penurunan signifikan menjadi 2.640 kemungkinan disebabkan oleh harga komoditas yang lesu. Selanjutnya, 2018 perusahaan mengalami penurunan harga saham yaitu harga saham menjadi 1.805 hal ini diindikasi terjadi karena perusahaan melakukan stock split atau pemecah saham, ini dilakukan perusahaan agar bisa menjangkau investor lebih luas. Selanjutnya, pada tahun 2019-2023 harga saham terus mengalami penurunan dan kenaikan setiap tahunnya. Harga saham bersifat dinamis dan dapat mengalami perubahan sewaktu-waktu, bergantung pada tingkat permintaan dan penawaran dari para investor terhadap saham yang bersangkutan. Nilai saham ini mencerminkan harga pasar yang terbentuk di bursa efek, ditentukan oleh interaksi para pelaku pasar, dan menjadi acuan bagi nilai yang akan diterima oleh investor di kemudian hari atas penanaman modal yang dilakukan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penulisan skripsi ini menggunakan

metode kuantitatif. Metode penelitian Kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya ialah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2022:1) "Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Metode penelitian Kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini Menurut Sugiyono (2022:15) "Metode Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang di tetapkan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel bebas yaitu *Debt to Equity Ratio (X1)*, *Earning Per Share (X2)* terhadap variabel terikat, yaitu Harga Saham (Y) PT Pembangunan Perumahan Tbk periode 2014 – 2023.

Populasi dan Sampel

Suatu penelitian dapat bersifat penelitian populasi maupun penelitian sampel. Penelitian yang bersifat populasi adalah suatu subjek didalam wilayah penelitian dijadikan subjek penelitian sedangkan penelitian yang bersifat penelitian sampel hanya sebagian dari subjek penelitian dipilih dan diangkat mewakili keseluruhan. Dengan mengambil sebagian dari populasi sudah mencerminkan sifat populasinya. Dalam pengambilan sampel harus selalu diingat bahwa tujuannya adalah untuk membuat kesimpulan sifat populasi berdasarkan sifat sampel.

a. populasi

Menurut Sugiyono (2022:130) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek tau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Adapun Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah keseluruhan data laporan keuangan PT Pembangunan Perumahan Tbk.

b. Sampel

Jika jumlah populasi besar dan tidak memungkinkan untuk melakukan pencarian pada semua anggota populasi,maka sampel dari populasi tersebut dapat digunakan.

Menurut Sugiyono (2022:131), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan samel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul resprenative (mewakili)." Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah laporan Laba-Rugi dan Neraca untuk perhitungan rasio berkaitan dengan penelitian ini, yaitu rasio keuangan EPS, DER, dan Harga PT Pembangunan Perumahan Tbk Periode 2014-2023.

Teknik Analisa Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan pengolahan data dalam penelitian menggunakan *Microsoft Excell* dan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Adapun data yang diolah oleh penulis selama periode tahun 2014-2023 Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham yang diukur dengan harga saham pada PT Pembangunan Perumahan Tbk. Metode Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono dikutip dari Octaviani & Komalasari (2017: 83) analisis

statistik deskriptif adalah statistik untuk melakukan analisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis Statistik Deskriptif merupakan metode analisis untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan dengan menggunakan perhitungan berupa angka-angka mutlak yang disusun menjadi suatu bentuk data dalam laporan keuangan PT Pembangunan Perumahan Tbk periode 2014-2023.

Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:89), "Uji Hipotensis adalah suatu pertanyaan yang menunjukan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam menguji hipotesis dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji statistik t dan uji statistik F". Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) dan secara simultan (Uji F).

a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2018:98), "uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat". Derasat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Analisis Koefisien Korelasi (R)

Menurut Sugiyono (2017:58), "analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah diantara dua buah variabel atau lebih terdapat hubungan, dan jika ada hubungan, bagaimana arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut. Untuk melakukan hubungan, nilai koefisien korelasi berada dimana -1 dan $+1$. Untuk bentuk atau arah hubungan, nilai koefisien korelasi dinyatakan dengan positif (+) dan negative (-) atau ($-1 \leq KK \leq +1$)".

- a. Jika koefisien korelasi bernilai positif maka variabelvariabel berkorelasi positif. Artinya , jika variabel yang satu naik atau turun maka variabel yang lainnya juga naik atau turun. Semakin dekat niai koefisien korelasi ke $+1$, semakin kuat korelasi positifnya.
- b. Jika koefisien korelasi bernilai negatif maka variabelvariabel berkorelasi negatif. Artinya, jika variabel lain naik atau turun maka variabel yang lainnya juga naik atau turun. Semakin dekat nilai koefisien korelasi ke -1 , semakin kuat korelasi positifnya.
- c. Jika koefisien korelasi bernilai 0 (nol) maka variabel tidak menunjukan korelasi. Jika koefisien korelasi bernilai $+1$ atau -1 maka variabelvariabel menunjukan korelasi positif atau negatif sempurna.

Koefisien Determinansi (*Adjusted R²*)

Identifikasi determinan (R) digunakan untuk melihat bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel summary dan tertulis *R square*. Namun untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang

digunakan dalam penelitian. Nilai *R Square* dikatakan baik jika diatas $0,5$ karena nilai *Adjusted R Square* berkisar antara 0 sampai 1 metode tersebut merupakan informasi yang cukup bagi pembaca untuk mengikuti alur penelitian dengan baik sehingga pembaca yang akan mengkaji atau mengembangkan penelitian serupa memperoleh gambaran tentang langkah-langkah penelitian tersebut. Bagian ini, populasi dan sampel, variabel penelitian operasional, data yang digunakan (jenis dan sumber), teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data (*model analysis*). (Ghozali 2016:321).

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Uji Asumsi Klasik

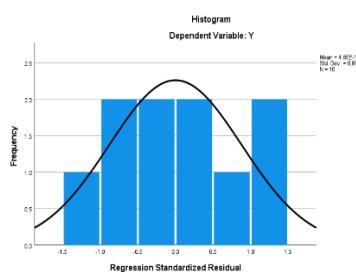
Pengujian asumsi klasik dalam studi ini melibatkan beberapa tahapan yakni uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Penjelasan mengenai masing-masing jenis pengujian tersebut diuraikan secara rinci dibawah ini :

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah distribusi data pada variabel dependen, yaitu harga saham (Y), serta variabel independen berupa *Debt to Equity Ratio* (X₁) dan *Earning Per Share* (X₂), memperlihatkan pola distribusi yang mendekati normal. Suatu model regresi dianggap layak apabila data yang dipakai mempunyai distribusi yang normal ataupun mendekati pola distribusi normal.

1.) Uji Grafik Histogram

Histogram ialah representasi grafis berbentuk batang yang digunakan untuk mengidentifikasi pola distribusi normal pada suatu data. Apabila data memiliki distribusi normal, maka histogram akan memperlihatkan bentuk menyerupai kurva lonceng. Visualisasi distribusi normalitas data dapat diamati melalui grafik histogram berikut :



Sumber : Hasil Olah Data SPSS 27
Gambar 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

3.) Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S)

Pendekatan ketiga dalam pengujian normalitas dilaksanakan melalui uji Kolmogorov-Smirnov. Keputusan dalam uji normalitas ditetapkan dengan merujuk pada nilai signifikansi, di mana residual dianggap memiliki distribusi normal apabila nilai signifikansi melebihi angka 0,05. Namun, jika nilai signifikansi berada di bawah 0,05, maka residual dinyatakan tidak mengikuti distribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00000002
	Std. Deviation	441589158.70621430
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.163
	Negative	-.170
Test Statistic		.170
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.568
	99% Confidence Interval	Lower Bound .555 Upper Bound .581
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 27

b. Uji Multikolinearitas

Evaluasi multikolinearitas dilaksanakan guna mengamati potensi hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Indikasi adanya multikolinearitas dapat dikenali melalui pengamatan terhadap nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance. Suatu model regresi dapat dikatakan bebas dari gejala multikolinearitas apabila VIF bernilai di bawah 10 dan nilai tolerance melebihi angka 0,10. Rincian hasil pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini disampaikan pada uraian berikut :

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

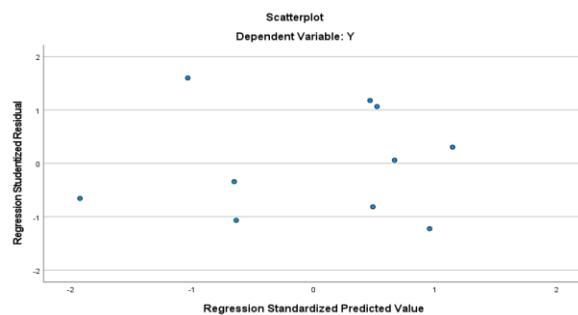
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tole ran ce	VIF
(Constant)	3410326309.842	1193526037.247		2.857	.024		
DE R (X1)	2921438.130	1938.689.799	.355	1.507	.176	.899	1.112
EPS (X2)	6888842.161	1914.833.807	.846	3.598	.009	.899	1.112

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 27

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan guna menentukan di mana varian residual tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam regresi. Gejala ini juga disebut heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas berikut:



Sumber : Hasil Olah Data SPSS 27

Gambar 4. 1Uji Heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilaksanakan guna mengidentifikasi adanya potensi penyimpangan berupa hubungan korelatif antar observasi dalam suatu sampel. Pengujian ini memakai nilai statistik *Durbin-Watson* (DW), yang kemudian dibandingkan dengan nilai batas tertentu sesuai dengan pedoman interpretasi yang berlaku. Kriteria dalam uji *Durbin-Watson* tersebut menjadi acuan dalam menilai keberadaan autokorelasi dalam model regresi yang sedang dianalisis :

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watson

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.807 ^a	.652	.552

a. Predictors: (Constant), EPS (X2), DER (X1)

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah,2025

Pengujian Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dipakai dalam menilai sejauh mana pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham secara parsial. Pengujian dalam studi ini dilaksanakan dengan tingkat keyakinan sebesar 95%, sehingga ambang signifikansi yang diterapkan ialah $\alpha = 0,05$. Karena memakai pengujian dua arah, maka nilai signifikansi dibagi dua menjadi $\alpha/2 = 0,025$. Penentuan diterima atau tidaknya hipotesis nol (H_0) dilaksanakan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Keputusan tersebut ditetapkan berdasarkan hasil statistik uji yang diperoleh dari pengolahan data, dengan

mengacu pada kriteria pengambilan keputusan yang telah ditentukan:

- 1) Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
 - a) Jika $\text{sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b) Jika $\text{sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - 2) Dasar pengambilan keputusan nilai thitung adalah seperti berikut:
 - a) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a (berpengaruh).
 - b) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan menolak H_a (tidak berpengaruh).
- Berikut dibawah ini ialah hasil uji t telah diolah menggunakan progrma SPSS ver 27:

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	314 .84 2	1193. 247		2.8 57	.02 4
	DER (X1)	292 .13 0	19.79 9	.355	1.5 07	.17 6
	EPS (X2)	688 .16 1	191.8 07	.846	3.5 98	.00 9

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilaksanakan guna mengevaluasi apakah seluruh variabel bebas yang tercakup dalam model regresi secara kolektif mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam konteks penelitian ini, penilaian terhadap pengaruh simultan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham dilaksanakan melalui pengujian statistik F dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). Kriteria pengujian ditentukan dengan membandingkan nilai F hitung terhadap F tabel. Penentuan nilai F tabel dilakukan dengan mengacu pada derajat kebebasan (df) yang dihitung melalui

rumus $df = n - k - 1$, di mana k merepresentasikan jumlah variabel independen. Dengan jumlah observasi sebanyak 10 dan dua variabel bebas, maka diperoleh derajat kebebasan sebesar 7, sehingga menghasilkan nilai F tabel sebesar 4,74. Suatu model regresi dikategorikan signifikan apabila F hitung melebihi F tabel atau p -value lebih kecil dari 0,05.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	32820 36.700	2	16410 18.360	6.54 5
	Residual	17550 08.510	7	25071 5.216	
	Total	50370 453.20 0	9		

a. Dependent Variable: Harga Saham Y
b. Predictors: (Constant), Earning Per Share X2, Debt to Equity Ratio X1

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 27

Hasil pengujian yang ditampilkan dalam tabel memperlihatkan bahwasanya nilai F_{hitung} sebesar 6,545 melebihi F_{tabel} sebesar 4,74. Keadaan ini diperkuat oleh tingkat signifikansi sebesar 0,025 yang berada di bawah batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan hipotesis alternatif H_a diterima, yang memperlihatkan bahwasanya variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan Harga Saham.

1. 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis data mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk selama periode 2014–2023 memperlihatkan bahwasanya terdapat sejumlah temuan utama yang bisa diuraikan lebih lanjut dalam pembahasan penelitian ini, antara lain :

a) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X1) Terhadap Harga Saham (Y).

Uji parsial atau uji t memperlihatkan bahwasanya variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,507 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,176. Adapun nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,025 dengan derajat kebebasan sebanyak tujuh, yang diperoleh dari jumlah sampel sepuluh dikurangi dua variabel independen dan satu konstanta, adalah sebesar 1,89548. Karena nilai t_{hitung} lebih rendah dibandingkan t_{tabel} yaitu 1,507 lebih kecil dari 1,89548, maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Temuan ini memperlihatkan bahwasanya *Debt to Equity Ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT Pembangunan Perumahan Tbk.

Temuan penelitian ini sejalan dengan studi Mutiara Kusuma Wardhani dan Ida Ayu Sri (2024) yang berjudul "Pengaruh ROE, EPS, DER Terhadap Harga Saham Farmasi dengan Inflasi Sebagai Moderasi". Penelitian tersebut memperlihatkan bahwasanya dalam pengujian secara parsial, *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pergerakan harga saham.

b) Pengaruh *Earning Per Share* (X2) Terhadap Harga Saham (Y).

Hasil dari pengujian parsial melalui uji t memperlihatkan bahwasanya variabel *Earning Per Share* terhadap harga saham menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 3,598 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009. Nilai t_{tabel} ditentukan pada taraf signifikansi dua sisi sebesar 0,025 dengan derajat kebebasan sebanyak tujuh, yang diperoleh dari jumlah sampel sepuluh dikurangi dua variabel independen dan satu konstanta, yaitu sebesar 1,89548. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , 3,598 lebih besar dari 1,89548 dan tingkat signifikansi berada di bawah 0,05. 0,009 lebih kecil dari 0,05. maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Temuan ini memperlihatkan bahwasanya variabel *Earning Per Share* memberikan

pengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT Pembangunan Perumahan Tbk.

Temuan dalam penelitian ini konsisten dengan hasil studi yang telah dilaksanakan Rezha Ega Nanda dan Djawoto (2021) dalam artikel ilmiah berjudul "Pengaruh DER, ROA, EPS, dan DPR Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". Studi tersebut memperlihatkan bahwasanya variabel *Earning Per Share* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

c) Pengaruh Variabel Independen Secara Simultan Terhadap Harga Saham.

Hasil pengujian secara simultan melalui uji F memperlihatkan bahwasanya nilai F_{hitung} sebesar 6,545 lebih tinggi dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 4,47. Temuan ini memperlihatkan bahwasanya hipotesis nol ketiga H_03 diterima, sementara hipotesis alternatif ketiga H_a3 ditolak. Dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan kalau variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan Harga Saham.

Hasil temuan dalam penelitian ini memperlihatkan keselarasan dengan penelitian yang dilaksanakan Mustafa dan Cahya Rahmatiah (2020) dalam jurnal yang berjudul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROE, DER dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019". Penelitian tersebut memperlihatkan bahwasanya variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saha

4. KESIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan guna menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk selama periode 2014-2023. Berdasarkan hasil pengolahan data yang sudah dilaksanakan dapat

dirumuskan beberapa poin kesimpulan yang dijabarkan seperti berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa *Debt to Equity Ratio* menunjukkan hasil signifikansi sebesar $0,176 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} 1,507 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,89548. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
2. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa *Earning Per Share* menunjukkan hasil signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} 3,598 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,89548. Dengan demikian H_0 ditolak H_2 diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
3. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* secara bersama-sama menunjukkan bahwasannya nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . $6,545 > 4,47$ dengan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

Keterbatasan Penelitian

Merujuk pada hasil pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan studi ini masih menghadapi beberapa keterbatasan tambahan yang perlu dicermati dalam konteks interpretasi hasil dan ruang lingkup penerapannya:

1. Fokus penelitian pada satu perusahaan, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk

- menambahkan lebih dari satu perusahaan sebagai objek penelitian guna memperoleh perbandingan yang lebih komprehensif.
2. Model penelitian yang digunakan terbatas pada dua variabel independen, yakni *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share*. Padahal, terdapat berbagai indikator keuangan lainnya yang juga berpotensi memengaruhi pergerakan harga saham di pasar. Oleh karena itu, model ini belum merepresentasikan aspek-aspek yang memengaruhi harga saham.
 3. Pengambilan sampel pada studi ini mencakup PT Pembangunan Perumahan Tbk, sehingga generalisasi hasil penelitian ini tidak dapat diberlakukan terhadap perusahaan lain dengan karakteristik yang berbeda.
 4. Keterbatasan dalam pengetahuan dan sumber daya menyebabkan periode pengamatan hanya mencakup kurun waktu sepuluh tahun (2014–2023). Penggunaan periode waktu yang lebih luas pada penelitian selanjutnya berpotensi menghasilkan temuan yang lebih beragam serta mencerminkan kondisi yang lebih representatif.

2. 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, diperoleh beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi manajemen PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, investor, dan peneliti selanjutnya :

1. Pengeloaan Struktur Modal (DER)
Rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk selama periode 2014-2023 tercatat sebesar 2,98 lebih tinggi dibandingkan rata-rata DER industri konstruksi BUMN yang berada di kisaran 1,50-2,00. Tinggi DER ini menunjukkan ketergantungan perusahaan yang

- cukup besar terhadap pendanaan berbasis utang, sehingga meningkatkan risiko keuangan. Manajemen disarankan untuk mengurangi proporsi utang berbunga tinggi dan mengoptimalkan sumber pendanaan internal agar DER dapat mendekati atau berada dibawah standar industri.
2. Peningkatan Profitabilitas (EPS)
Earning per Share (EPS) rata-rata PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebesar 149,19 selama periode penelitian, berada di kisaran yang relatif baik dan sebanding dengan beberapa perusahaan BUMN konstruksi lain, seperti PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk yang EPS-nya berkisar 100–160. Meskipun demikian, EPS PT TPP cenderung berfluktuasi dan mengalami penurunan signifikan pada periode 2020–2023. Perusahaan disarankan untuk melakukan efisiensi operasional, meningkatkan produktivitas proyek, dan memperluas portofolio kontrak bernilai tinggi agar EPS kembali meningkat dan stabil.
 3. Pertimbangan Bagi Investor
Investor disarankan untuk mempertimbangkan kinerja DER dan EPS perusahaan dibandingkan standar industri sebelum mengambil keputusan investasi. Tingginya DER perlu diwaspadai, namun jika perusahaan mampu menjaga arus kas sehat dan meningkatkan EPS secara konsisten, prospek investasi jangka panjang tetap menjanjikan. Diversifikasi portofolio dianjurkan untuk mengurangi risiko investasi.
 4. Saran untuk Peneliti Selanjutnya
Penelitian mendatang diharapkan dapat memperluas objek kajian ke beberapa perusahaan dalam industri konstruksi BUMN untuk

memperkuat validitas perbandingan. Selain itu, disarankan menambahkan variabel lain seperti *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), atau *Price to Book Value* (PBV) untuk mendapatkan gambaran kinerja keuangan yang lebih komprehensif

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Algfari. (2017). *Analisis regresi: Teori, kasus, dan solusi*. BPFE.
- [2] Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- [3] Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi 14). Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Darmawan. (2020). *Dasar-dasar memahami rasio & laporan keuangan*. Yogyakarta: Uny Press.
- [5] Fahmi, I. (2015). *Pengantar teori portofolio dan analisis investasi*. Bandung: Alfabeta.
- [6] Fahmi, I. (2017). *Pengantar manajemen keuangan: Teori dan soal jawab*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Ghazali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [8] Ghazali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [9] Ginting, P. (2017). *Manajemen pemasaran*. CV Yrama Widya.
- [10] Hery. (2021). *Analisis laporan keuangan: Integrated and comprehensive edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- [11] Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar analisa laporan keuangan*. Ponorogo: Wais Inspirasi Indonesia.
- [12] Siregar, H. (2021). *Pasar modal dan manajemen portofolio*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [13] Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [14] Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- [15] Sujarwani, V. W. (2016). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [16] Tannadi, B. (2020). *Pasar modal: Teori dan praktik*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [17] Toto, P. (2020). *Analisis laporan keuangan: Konsep dan aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [18] Nanda, R. E., & Djawoto. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(6), 1–15.
- [19] Nugroho, R. (2019). Pengaruh PER, PBV, EPS, dan DER terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 87–98.
- [20] Nurmala, D., & Lucia, L. (2017). Pengaruh earning per share (EPS) dan debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(4), 1–15.
- [21] Oktavianie, D., & Komalasari, A. (2017). Pengaruh debt to equity ratio (DER) dan earning per share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 18(2), 210–222.
- [22] Putra, A., & Andini, M. (2020). Pengaruh PBV terhadap harga saham perusahaan properti di BEI. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(1), 35–44.
- [23] Rahayu, S. A., Febriyanti, F., & dkk. (2021). Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sektor konstruksi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 18(2), 85–97.
- [24] Sa'adah, S., Lestari, P., & Wardhani, R. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(1), 1–10.
- [25] Sari, A., & Hidayat, R. (2021). Pengaruh debt to equity ratio (DER) dan earning per share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(3), 55–[selesai].
- [26] Sunarso. (2022). Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi harga saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 15–24.
- [27] Wardhani, S. P. K., & Hidayati, A. N. (2023). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham manufaktur yang di BEI dengan perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3864–3873.
- [28] Wardhani, R., & dkk. (2022). Harga saham sebagai indikator kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 15(2), 35–42.
- [29] Wardhani, M. K., & Sri, I. A. (2024). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor konstruksi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 38–49.
- [30] Wulandari, S. (2019). Pengaruh debt to equity ratio (DER) dan earning per share (EPS) terhadap harga saham pada sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 145–156.